



## MENGASAH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF GUNA MENCIPTAKAN WIRAUSAHAWAN MUDA YANG HANDAL DAN KOMPETEN

<sup>1\*</sup> Suryadi Marthadinata, <sup>2</sup> Nurmin Arianto, <sup>3</sup> Masran Mustaqim

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

\* : [dosen01196@unpam.ac.id](mailto:dosen01196@unpam.ac.id) , atau [dosen01118@unpam.ac.id](mailto:dosen01118@unpam.ac.id) ,

**Abstrak.** Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para siswa/siswi SMK Al Manar Parung Bogor tentang bagaimana konsep berpikir kreatif dalam menjalani hidup serta masa depan dan bagaimana mempraktikkan konsep berpikir kreatif tersebut dalam dunia wirausaha khususnya bagi anak-anak muda yang memang ingin terjun menggelutinya. Fenomena dan permasalahan yang banyak kita temui adalah anak-anak muda yang memiliki ketertarikan dan keinginan kuat untuk menjadi wirausahawan yang sukses, handal dan kompeten. Agar anak-anak muda bisa mewujudkan keinginannya tersebut maka diharapkan anak-anak muda yang masih sekolah di tingkat SMP maupun SMA agar bisa melatih dan mengasah pola berpikir kreatif dalam menjalankan usaha yang sudah ada maupun usaha yang baru akan dibuat. Bisa dikatakan hal itu merupakan salah satu bentuk upaya kreatif dan sungguh-sungguh bagi siswa siswi untuk membaca peluang dan mengambil peluang tersebut di tengah-tengah potensi ekonomi Indonesia yang sangat menjanjikan di masa depan dengan segala sumber daya yang dimiliki oleh bangsa ini. Hasil dari kegiatan acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam hal mengasah dan menciptakan konsep berpikir kreatif di antaranya 1) Melihat dengan sudut pandang baru, 2) Menemukan Hubungan Baru, 3) Membentuk kombinasi baru. Dalam dunia wirausaha kesuksesan itu tidaklah datang dengan sendirinya akan tetapi dia memerlukan upaya-upaya yang dimulai dari hal-hal kecil dan mendasar seperti berpikir kreatif dalam menjalani hidup untuk meraih kesuksesan ekonomi.

**Kata Kunci:** Berpikir Kreatif, Wirausaha, Pengusaha Handal

**Abstract.** The purpose of this Community Service activity is to provide understanding and knowledge to students of SMK Al Manar Parung Bogor about the concept of creative thinking in living life and the future and how to practice the concept of creative thinking in the world of entrepreneurship, especially for young people who really want to get involved in it. The phenomenon and problems that we often encounter are young people who have a strong interest and desire to become successful, reliable and competent entrepreneurs. In order for young people to be able to realize their desires, it is hoped that young people who are still in junior high school or high school can train and hone creative thinking patterns in running existing businesses or new businesses that will be created. It can be said that this is one form of creative and serious effort for students to read opportunities and take these opportunities in the midst of Indonesia's very promising economic potential in the future with all the resources owned by this nation. The results of

this Community Service activity in terms of honing and creating creative thinking concepts include 1) Seeing from a new perspective, 2) Finding New Relationships, 3) Forming new combinations. In the world of entrepreneurship, success does not come by itself, but it requires efforts that start from small and basic things such as thinking creatively in living life to achieve economic success

**Keywords:** Creative Thinking, Entrepreneurship, Reliable Entrepreneurs

## PENDAHULUAN

Kreativitas itu pada hakikatnya merupakan sebuah skill atau kemampuan. Seperti seseorang yang mengemudikan kendaraan, dia bisa dengan cepat mengganti persneling, gigi, mengendalikan setir, menginjak rem dan sebagainya karena sudah terlatih atau terbiasa. Tentu saja hal itu akan terasa sulit dan mungkin mustahil bagi yang belum bisa dan belum terbiasa. Begitu pula halnya dengan kreativitas yang didasari oleh berpikir kreatif, kondisi itu harus dilatih dan dibiasakan. Setelah terlatih dan biasa maka otomatis akan cepat pula seseorang tersebut berpikir kreatif dalam hidup dan kehidupannya.

Saat ini sebagaimana diketahui bahwa banyak sekali dari anak-anak Indonesia yang masih sekolah maupun yang telah tamat dari sekolah atau tamat kuliah di perguruan tinggi yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Itu disebabkan oleh penyerapan lapangan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia setiap tahunnya. Tentu hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius yang menjadi tanggung jawab semuanya khususnya bagi pemerintah atau negara. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus tentunya akan sangat tidak bagus bagi kemajuan negara terutama dalam bidang perekonomian. Kondisi seperti ini sesungguhnya juga disebabkan oleh kurangnya daya berpikir kreatif pada diri anak-anak muda Indonesia sehingga mereka seakan hanya menerima takdir atau nasib saja untuk masa depannya yaitu hanya mencari pekerjaan setelah tamat.

Padahal sesungguhnya jika mereka memiliki pola berpikir yang kreatif tentu menjadi wirausahawan bisa menjadi solusi dari masa depan yang ingin diraihinya tanpa mengandalkan menjadi karyawan di perusahaan-perusahaan dengan orang lain. Ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dengan angkatan kerja yang ada merupakan pemicu tingginya angka pengangguran tersebut. Hal ini tentu merupakan masalah besar dan ancaman yang sangat serius bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi generasi muda. Kondisi tersebut ternyata melahirkan fenomena tersendiri bagi masyarakat yang tadinya di PHK ataupun bagi mereka yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan sama sekali untuk mengalihkan kendali dari bekerja di perusahaan menjadi seorang wirausahawan. Tidak sedikit dari mereka yang terjun ke dunia tersebut yang mendapatkan kesuksesan besar dengan berpikir kreatif. Tujuannya sudah pasti untuk mencari solusi atau jalan keluar dari setiap permasalahan anak-anak muda ketika mereka sekolah maupun ketika mereka tamat nanti.

Dengan demikian diharapkan mereka menjadi pionir-pionir serta pelopor keberhasilan anak-anak muda untuk menjadi wirausahawan atau pebisnis handal dan kompeten di masa depan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dalam tugas tridarma seorang dosen berupa Pengabdian Kepada Masyarakat bagi siswa/siswi di SMK Al Manar Ciseeng Parung-Kabupaten Bogor. Perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah Bagaimana caranya para siswa/siswi di SMK Al Manar Ciseeng Bogor memahami tentang berpikir kreatif? Dan Bagaimana caranya para siswa/siswi SMK Al Manar Ciseeng Bogor Dapat mempraktikkan pola berpikir kreatif dalam memajukan wisausaha yang akan dan sedang dijalankan sehingga nantinya menjadi wirausahawan muda yang handal dan kompeten?.

## KAJIAN LITERATUR

### Berpikir Kreatif

Berpikir merupakan suatu aspek dari eksistensi manusia. Kemampuan untuk mewujudkan eksistensinya itu ialah dengan jalan proses berpikir. Proses berpikir itu dapat berwujud di dalam dua bentuk, yaitu proses berpikir tingkat rendah dan proses berpikir tingkat tinggi (Tilaar, 2012: 51). Salah satu proses berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kreatif. Pada hakikatnya, pengertian

berpikir kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Daryanto, 2009; 146).

Berpikir diasumsikan secara umum sebagai proses kognitif yaitu suatu aktivitas mental yang lebih menekankan penalaran untuk memperoleh pengetahuan. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan (Rahmawati, 2010 : 13).

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Asmani (2011) (Dalam Astiti: 2014), pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Menurut Saroni (2012:45) pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha

- a. Keinginan berwirausaha. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha adalah ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha.
- b. Wawasan, program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.
- c. Tumbuhkan kesadaran, program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Kegiatan ini dilakukan di SMK AL Manar Parung Bogor. Dalam melaksanakan kegiatan ini digunakan beberapa metode pembahasan yaitu: Metode Ceramah/Presentasi, Metode Tanya Jawab, Sharing Session.

Mengacu pada identifikasi permasalahan yang ada, maka solusi yang akan kami berikan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada adalah; Memberikan sosialisasi serta pengetahuan kepada siswa/siswi arti penting tentang pemahaman berpikir kreatif, Memberikan pemahaman kepada siswa/siswi tentang arti penting mengelola wirausaha, Menjelaskan bagaimana cara dan kiat-kiat dalam mengasah berpikir kreatif, Memberikan pemahaman bagaimana cara dan kiat-kiat mewujudkan kreativitas

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif Guna Menciptakan Wirausahawan Muda Yang Handal Dan Kompeten, untuk menciptakan wirausahawan muda yang handal dan kompeten setidaknya dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

#### **1. Melihat Dengan Sudut Pandang Baru**

Dalam utama berpikir kreatif dalam wirausaha setidaknya terdiri dari Melakukan Inovasi, Melakukan Kreativitas, Melakukan Analisis, Melakukan Empati

Sedangkan strategi mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam hidup yaitu:

Berpikir di luar kotak (Out-of-the-box thinking), Mengidentifikasi pola dan hubungan, Mencari inspirasi dari industri lain, Mengembangkan kemampuan observasi, Membuat keputusan berdasarkan intuisi, Menerima kegagalan sebagai peluang belajar, Mengembangkan kemampuan komunikasi efektif, Mencari umpan balik dari orang lain.

## 2. Menemukan Hubungan Baru

Strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut, Analisis sebab akibat dari fenomena yang muncul, Membuat pertanyaan-pertanyaan terbuka dari realitas masalah, Membuat peta konseptual dari persoalan yang ada, Selalu berpikir latera, Membuat koneksi antar disiplin ilmu.

langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menemukan hubungan Baru tersebut yaitu:

Identifikasi masalah atau kesempatan, Kumpulkan data dan informasi, Analisis data untuk menemukan pola., Cari hubungan antara variabel, Evaluasi dan validasi hubungan, Terapkan hubungan baru dalam strategi bisnis.

## 3. Membentuk Kombinasi Baru

Untuk menjalankan wirausaha atau bisnis konsep utama yang mesti diterapkan adalah Inovasi, Kombinasi,

Sinergi. Sedangkan teknik membentuk kombinasi baru di antaranya adalah Kombinasi Produk/Jasa, Integrasi Teknologi, Kolaborasi, Diversifikasi, Reengineering

### **Teknik Create dan Tips Meningkatkan Kreativitas Dalam Hidup**

Sementara itu dalam hal melakukan teknik create dalam berpikir kreatif diantaranya: Membuat Kombinasi Baru, Menggunakan Input Yang Random, Membuat Eliminasi, Menggunakan Alternatif, Mencoba Cara Berpikir Terbalik, Mempelajari Kasus-Kasus Ekstrem. Untuk menciptakan dan meningkatkan kreativitas dalam hidup dapat dilakukan dengan cara diantaranya Tingkatkan penggunaan otak kanan, Kenali hambatan kreatifitas, Biasakan berpikir berbeda.

Sedangkan yang dapat dilakukan bagi wirausahawan atau pebisnis di antaranya: Berpikir Terbuka, Curah Pendapat, Menggambar atau Mewarnai, Menulis Jurnal, Meditasi dan Relaksasi.

Paada kegiatan ini memberikan pelatihan dan materi terkait dengan kemampuan sisw-siswi untuk berpikir kreatif agar dapat menciptakan wirausaha yang handal dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen-dosen Manajemen Universitas Pamulang, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan antusias dari para siswa-siswi mengikuti kegiatan tersebut. Berikut ini dokumentasi kegiatan tersebut:

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan ini disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para peserta siswa dan siswi SMK Al Manar Ciseeng Bogor mendapatkan kedalaman ilmu dan pengetahuan secara komprehensif terkait cara meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam hidup khususnya jika menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis yang handal dan kompeten di masa depan.
2. Para peserta siswa dan siswi SMK Al Manar Ciseeng Bogor mendapatkan kedalaman pengetahuan terkait tentang tips mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta tips hariannya sehingga mereka bisa menerapkan atau mempraktikkannya dalam menjalani hidup dan kehidupan khususnya ketika menjadi seorang wirausahawan muda yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, N., Rahman, A. S., & Jakariah, J. Pemanfaatan Teknologi dalam Memotivasi Proses Kbm yang Kreatif dan Inovatif Kepada Peserta Didik SMK Al Manar Bogor. Dedikasi PKM, 4(1), 564912.
- Asmalah, L., Andriani, J., Arianto, N., Hayati, F. A., & Suntari, E. (2021). Strategi Pemasaran melalui Youtube Produk UMKM Desa Cicalengka Kecamatan Pegedangan Kabupaten Tangerang. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 61-63.
- Astria, K., Arianto, N., & Susanti, F. (2022). Peningkatan Pengetahuan dalam Pengelolaan Sampah Dengan Menggunakan Sistem Atau Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle Masa Pandemi Covid-19 UMKM Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama Kelurahan Pegedangan Kecamatan Pegedangan Tangerang. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 149-152.

- Handayani, Y., Agustiani, M., Pratama, A., Punisih, P., Tomana, J., Kasmad, K., & Arianto, N. (2024). BUILDING A BRAND IMAGE THROUGH QUALITY PRODUCTS IN MICRO SMALL TO MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) BOJONGSARI DEPOK. *Journal for Management Student (JFMS)*, 4(4), 28-32.
- Mahsus, M., Septiani, R., & Arianto, N. (2025). Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk pada UMKM Kel. Kayumanis Kec. Tanah Sarealkota Bogor. *Karimah Tauhid*, 4(2), 986-992.
- Septiani, F., Arianto, N., & Anggraini, R. R. (2023). Pendampingan Jiwa Kewirausahaan dan Daya Saing bagi Perantau/Urban di Jakarta Bogor Depok dan Bekasi. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 1(3), 94-99.
- Sirajuddin, S., & Jakariah, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 22-28.